

**PENGARUH PERILAKU PENGGUNAAN JILBAB TERHADAP
TINGKAT KEPARAHAN KERONTOKAN RAMBUT PADA
MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
JENDERAL SOEDIRMAN**

Ruth Deanita Purba¹, Ismiralda Oke Putranti², Massita Dwi Yuliani³

¹Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

² Staf Medis Fungsional Kulit dan Kelamin, RSUD Prof. Margono Soekarjo

³ Staf Medis Fungsional Rehabilitasi Medis, RSUD Prof. Margono Soekarjo

Alamat surel: Ruthdeanita13@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku penggunaan jilbab merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keparahan kerontokan rambut. Perilaku penggunaan jilbab adalah tindakan dan tata cara dalam menggunakan jilbab. Perilaku penggunaan jilbab dapat dinilai dari metode mengikat rambut, pemilihan bahan dan warna jilbab, kelembaban dan kebersihan rambut, psikologi responden, serta lama penggunaan jilbab.

Tujuan: Untuk mengetahui adanya pengaruh perilaku penggunaan jilbab terhadap tingkat keparahan kerontokan rambut pada mahasiswi Jurusan Kedokteran FK Unsoed Angkatan 2017.

Metode: Observasional analitik belah lintang dilaksanakan pada 68 mahasiswi. Pengumpulan data perilaku penggunaan jilbab menggunakan kuisioner dan tingkat keparahan kerontokan rambut dinilai dari jumlah rambut rontok selama 24 jam. Uji Analisis yang digunakan adalah uji korelasi spearman dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil: Metode mengikat rambut ($p=0,894$), kelembaban rambut ($p=0,425$), kebersihan rambut ($p=0,473$), pemilihan bahan jilbab ($p=0,944$), pemilihan warna jilbab ($p=0,488$), dan psikologi responden ($p=0,920$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat keparahan kerontokan rambut. Lama Penggunaan jilbab memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat keparahan kerontokan rambut ($p=0,035$).

Kesimpulan: Perilaku penggunaan jilbab yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat keparahan kerontokan adalah lama penggunaan jilbab yang > 12 jam.

Kata Kunci: Kerontokan rambut, perilaku penggunaan jilbab, tingkat keparahan kerontokan rambut,.

INFLUENCE OF THE BEHAVIOR OF WEARING A HIJAB ON THE SEVERITY OF HAIR LOSS IN FACULTY OF MEDICINE STUDENTS UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

Ruth Deanita Purba¹, Ismiralda Oke Putranti², Massita Dwi Yuliani³

¹Medical Major, Faculty of Medicine Jenderal Soedirman University

²Functional Medical Staff of Dermatology, RSUD Prof. Margono Soekarjo

³Functional Medical Staff of Medical Rehabilitation, RSUD Prof. Margono
Soekarjo

E-mail: Ruthdeanita13@gmail.com

ABSTRACT

Background: The behavior of wearing a hijab is one of the factors that significantly influence the severity of hair loss. The behavior of wearing a hijab is a procedure for wearing a hijab. The behavior of wearing hijab can be assessed from tying hair method, hijab material and color selection, hair humidity and hygiene, psychology of respondents, and the duration of wearing hijab.

Objective: To find out the influence of the behavior of wearing a hijab on the severity of hair loss in students of Medicine Faculty UNSOED 2017.

Method: A cross-sectional analytic observational was conducted on 68 female students were research samples. Furthermore, the behavior of wearing jilbab was assessed from questionnaire and the severity of hair loss was assessed from the number of hair loss for 24 hours that have been collected by the respondents. The analysis test used is the spearman correlation test.

Result: There are no relationship between tying hair method ($p=0,894$), hair humidity ($p=0,425$), hair hygiene ($p=0,473$), hijab material selection ($p=0,944$), hijab color selection ($p=0,488$) and psychology of respondents ($p=0,920$) with the severity of hair loss. There is a relationship between the duration of wearing a hijab and the severity of hair loss, $p = 0,035$.

Conclusion: There is a significant relationship in the duration of wearing a hijab on the severity of hair loss.

Keywords: Hair loss, the behavior of wearing a hijab, the severity of hair loss,